

ABSTRAK

Kabupaten Lampung Barat merupakan kabupaten yang memiliki potensi wisata yang luar biasa dan dalam konteks pengelolaan sampah telah mendapatkan Piagam Adipura pada tahun 2022. Akan tetapi kondisi faktualnya adalah Kabupaten Lampung Barat masih belum maksimal dalam menghadapi permasalahan sampah. Dalam pelaksanaan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2018 yang mengatur pengelolaan sampah belum maksimal penerapannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemenuhan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat melalui pengelolaan sampah di Kabupaten Lampung Barat dan untuk mengetahui pengawasan terhadap pengelolaan sampah di Kabupaten Lampung Barat dalam pemenuhan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah normatif empiris dengan menggunakan data kepustakaan dan melakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan pemenuhan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat melalui pengelolaan sampah belum optimal. Hal ini dikarenakan hanya sekitar 11,87% sampah yang berhasil dikelola dengan baik pada tahun 2020, dan angka yang lebih rendah pada tahun 2019 hanya 7,23%. Selain itu, dalam pengawasan pemerintah daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup juga sudah melakukan upaya yang optimal, namun dikarenakan terdapat keterbatasan sarana prasarana dan kurangnya kesadaran masyarakat menjadi hambatan dalam mencapai pemenuhan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat melalui pengelolaan sampah di Kabupaten Lampung Barat.

Kata kunci : pemenuhan hak, lingkungan hidup, pengelolaan sampah.

FULFILLMENT OF THE RIGHT TO A GOOD AND HEALTHY ENVIRONMENT THROUGH WASTE MANAGEMENT IN WEST LAMPUNG DISTRICT

Muhammad Zahid Alim

ABSTRACT

West Lampung Regency is a district that has extraordinary tourism potential and in the context of waste management has received the Adipura Charter in 2022. However, the factual condition is that West Lampung Regency is still overwhelmed in dealing with waste problems. Then also in the implementation of Regional Regulation (Perda) Number 4 of 2018 which regulates waste management, the implementation has not been maximized. The purpose of this study is to determine the fulfillment of the right to environmental cleanliness through waste management in West Lampung Regency and the supervision of waste management in West Lampung Regency in fulfilling the right to environmental cleanliness. The research method used is normative empirical by using literature data and conducting observations and interviews. The results of this study indicate that the fulfillment of the right to environmental cleanliness through waste management is not optimal. This is because only about 11.87% of waste was managed properly in 2020, and the lower figure in 2019 was only 7.23%. Then in terms of supervision, the local government, in this case the environmental agency, has made optimal efforts, but due to limited infrastructure and lack of public awareness, it becomes an obstacle in achieving the fulfillment of the right to a good and healthy environment through waste management in West Lampung District.

Keywords: rights fulfillment, environment, waste management.